



**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**Kode Dokumen
023/RPS/TLM-
D3/2022**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTE R	Tgl Penyusunan
PARASITOLOGI 1	FV3015	MATA KULIAH INTI	2 SKS	T:1, P:1	III	18 September 2022
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Anthofani Farhan. Msi		 Anthofani Farhan. Msi		 Farach Khanifah, S.Pd., M.Si	
	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
CPL1	Menguasai teori dan teknik prosedural yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat (P2).					
CPL2	Menguasai konsep dan teknik pengendalian mutu laboratorium medis secara internal, aspek-aspek penting proses pemeriksaan, serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan (P3)					
CPL3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan berdasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri (KU2);					
CPL4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan (KU4);					
CPL5	Mampu melakukan evaluasi terhadap kualitas spesimen pada tahap pra analitik (KK2)					
CPL6	Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang kimia klinik, hematologi, imunoserologi, imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil sesuai standar pemeriksaan untuk menghasilkan informasi diagnostik yang tepat (KK3)					
CPL7	Mampu menerapkan metode uji yang telah baku (KK4)					
CPL8	Mampu melaksanakan pemantapan mutu internal laboratorium dan segala kegiatan laboratorium (KK5)					
CPL9	Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan kimia klinik, hematologi, imunoserologi,					

	CPL10	<p>imunohematologi, bakteriologi, virologi, mikologi, parasitologi, sitohistoteknologi dan toksikologi klinik meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik melalui konfirmasi kesesuaian proses dengan standar untuk mencapai hasil pemeriksaan yang berkualitas (KK6).</p> <p>Mampu melakukan pemilihan metode uji laboratorium serta melakukan analisis kesesuaian metode terhadap hasil laboratorium berdasarkan data yang diperoleh (KK7).</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	<p>CPMK1</p> <p>CPMK2</p> <p>CPMK3</p> <p>CPMK4</p> <p>CPMK5</p> <p>CPMK6</p> <p>CPMK7</p> <p>CPMK8</p> <p>CPMK9</p> <p>CPMK10</p>	<p>Mampu memahami teori dan teknik prosedural yang terkait dengan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik pada pemeriksaan imunoserologi dari sampel darah dan cairan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil</p> <p>Mampu memahami konsep dan teknik pengendalian mutu laboratorium pada pemeriksaan serologi serta mengidentifikasi terjadinya kesalahan proses pemeriksaan</p> <p>Mampu memecahkan masalah pada pemeriksaan imunoserologi didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya</p> <p>Mampu menyusun laporan hasil pemeriksaan imunoserologi dan proses kerja secara akurat dan sah</p> <p>Mampu melakukan evaluasi terhadap kualitas spesimen pada tahap pra analitik pada pemeriksaan imunoserologi</p> <p>Mampu melakukan pemeriksaan laboratorium medik mulai tahap pra analitik, analitik sampai pasca analitik di bidang imunoserologi dari sampel darah, cairan dan jaringan tubuh manusia menggunakan instrumen sederhana dan otomatis secara terampil</p> <p>Mampu menerapkan metode uji serologi yang telah baku</p> <p>Mampu melaksanakan pemantapan mutu internal laboratorium imunoserologi</p> <p>Mampu melakukan tindakan pencegahan terjadinya kesalahan pada pemeriksaan imunoserologi meliputi tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik</p> <p>Mampu melakukan pemilihan metode uji imunoserologi serta melakukan analisis kesesuaian metode terhadap hasil laboratorium</p>
CPL ⇒ Sub-CPMK		

	Sub-CPMK1 Sub-CPMK2 Sub-CPMK3 Sub-CPMK4 Sub-CPMK5 Sub-CPMK6 Sub-CPMK7 Sub-CPMK8 Sub-CPMK9	Memahami konsep dasar hewan parasit, peran, dan organ hewan parasite Mampu memahami hewan parasit dan gangguannya Mampu memahami hewan parasit dalam tubuh Mampu memahami anatomi hewan parasit Mampu memahami morfologi hewan parasit Mampu memahami autoimunitas, penyakit autoimun dan klasifikasinya Mampu memahami teknik deteksi hewan parasit, melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasilnya Mampu memahami teknik identifikasi hewan parasit, melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasilnya Mampu memahami teknik deteksi hewan parasit metode langsung dan tidak langsung, melakukan pemeriksaan dan menyimpulkan hasilnya
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang Morfologi, siklus hidup, patogenitas, gejala klinis dan epidemiologi dari organisme parasite yang menyebabkan sakit pada manusia antara lain Nematoda (usus, darah dan jaringan), Trematoda (usus, darah, paru dan hati), Cestoda, Rhizopoda, Flagelata, Ciliate serta teknik diagnosis laboratorium pada infeksi parasite tersebut.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar Prasitologi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Hewan Parasit b. Nematoda Parasit c. Morfologi Nematoda d. Siklus Hidup Nematoda parasit e. Identifikasasi Nematoda parasit 2. Definisi nematoda usus (soil transmitted helmint) <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmint b. Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura dan cacing tambang (Necator americanus dan Ancilostoma duodenale),strongyloides stercoralis c. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah,sayuran denga metode langsung dan tidak langsung 3. Definisi nematoda usus (non soil transmitted helmint) <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota nematoda usus yang termasuk non soil transmitted helmint b. Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat enterobius vermicularis,trichinella spiralis,toxocara cati,toxocara canis c. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah,sayuran denga metode langsung dan tidak langsung 4. Tentang Nematoda jaringan/darah <ol style="list-style-type: none"> a. Anggota Nematoda jaringan/darah : b. <i>W. bancrofti</i> 	

c. *W. malayi*

d. *Loa-loa*

e. *O. volvulus*

f. *M. ozzardi*

g. *Brugia timori*

h. *D. medinensis*

i. *D. Perstans*

5. Tentang Filum Platyhelminthes (cacing pipih) dan klasifikasinya

a. Morfologi umum Platyhelminthes

b. Kelas yang penting dalam Kedokteran

c. pada Filum Platyhelminthes, yaitu Kelas Cestoda dan Kelas Trematoda

d. Sifat umum Cestoda

e. Anggota Cestoda :

- *Taenia saginata*
- *Taenia solium*
- *Hymenolepis nana*
- *Hymenolepis diminutalatum*
- *granulosus*
- *multilocularis*

f. Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakanpreefentive masing-masing anggota Cestoda (cacing pipih)

6. Memahami tentang Trematoda (cacing daun)

a. Sifat umum Trematoda

➤ Anggota Trematoda :

- *Fasciola hepatica*
- *Fasciolopsis buski*

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>P. westermani</i> • <i>C. sinensis</i> • <i>H. Heterophyes</i> • <i>M. yocogaway</i> • <i>W. Watsoni</i> ➤ Family <i>Echinomastidae</i>: <ul style="list-style-type: none"> • <i>O. felinius</i> • <i>O. viverrini</i> ➤ Genus <i>Schistosoma</i> : <ul style="list-style-type: none"> • <i>S. haematobium</i> • <i>S. mansoni</i> • <i>S. japonicum</i> <p>b. Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakanpreefentive masing-masing anggota Trematoda</p>					
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Utama :</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ideham, B., & Dachlan, Y. P. (2019). <i>Penuntun praktis parasitologi kedokteran</i>. AirlanggaUniversity Press. 2. Kurniawan, H. (2019). <i>Buku Ajar Parasitologi</i>. Deepublish. 3. Prasetyo, R. H. (2013). Buku ajar parasitologi kedokteran parasit usus. <i>Jakarta: Sagung Seto</i>. 4. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). Buku ajar parasitologikedokteran. <i>Jakarta: Balai Penerbit FKUI</i>. 5. Farhan. A. Sosialisasi pentingnya cuci tangan dan gaya hidup sehat dalam rangka mengurangi angka kecacingan didesaselorejo kec. mojowarno kab. jombang </td> </tr> </table>		Utama :			<ol style="list-style-type: none"> 1. Ideham, B., & Dachlan, Y. P. (2019). <i>Penuntun praktis parasitologi kedokteran</i>. AirlanggaUniversity Press. 2. Kurniawan, H. (2019). <i>Buku Ajar Parasitologi</i>. Deepublish. 3. Prasetyo, R. H. (2013). Buku ajar parasitologi kedokteran parasit usus. <i>Jakarta: Sagung Seto</i>. 4. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). Buku ajar parasitologikedokteran. <i>Jakarta: Balai Penerbit FKUI</i>. 5. Farhan. A. Sosialisasi pentingnya cuci tangan dan gaya hidup sehat dalam rangka mengurangi angka kecacingan didesaselorejo kec. mojowarno kab. jombang
Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ideham, B., & Dachlan, Y. P. (2019). <i>Penuntun praktis parasitologi kedokteran</i>. AirlanggaUniversity Press. 2. Kurniawan, H. (2019). <i>Buku Ajar Parasitologi</i>. Deepublish. 3. Prasetyo, R. H. (2013). Buku ajar parasitologi kedokteran parasit usus. <i>Jakarta: Sagung Seto</i>. 4. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). Buku ajar parasitologikedokteran. <i>Jakarta: Balai Penerbit FKUI</i>. 5. Farhan. A. Sosialisasi pentingnya cuci tangan dan gaya hidup sehat dalam rangka mengurangi angka kecacingan didesaselorejo kec. mojowarno kab. jombang 					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak : Power point	Preangkat keras : Modul, buku ajar, LCD				
Dosen Pengampu	Anthofani Farhan, M.Si					
Matakuliah syarat	-					

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TM : 1 dan 2	Memahami tentang definisi Helminologi, pembagian Helmin, istilah-istilah penting dalam Parasitologi	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa Memahami tentang definisi Helminologi Mahasiswa memahami bagian Helmin Mahasiswa memahami istilah-istilah penting dalam Parasitologi 	<p>Kriteria penilaian : Ketepatan menjawab dan penguasaan materi</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Resume Kuiz-1 	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah/lecture</p> <p>2 TM TM : 2 x (2x50')</p> <p>Metode pembelajaran: Small Group Discussion, Discovery learning</p> <p>Penugasan mahasiswa : Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah istilah parasitologi</p> <p>Estimasi waktu : PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60)</p>	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Helminologi anatomi helminologi taksonomi helminologi geografis sebaran helminologi pembagian siklus hidup helminologi helminologi parasit 	10
TM : 3,4 dan 5	Memahami tentang nematoda usus (<i>soil transmitted helmin</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa Memahami Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmin 	<p>Kriteria penilaian : Ketepatan menjawab dan penguasaan materi</p> <p>Bentuk Penilaian :</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah, tutorial dan responsi</p> <p>3TM TM : 3 x (2x50')</p>	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	<ol style="list-style-type: none"> Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted helmin habitat, distribusi, morfologi, siklus 	15

		<p>2. Mahasiswa Memahami Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i>, <i>Trichuris trichiura</i> dan cacing tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i>), <i>strongyloides stercoralis</i></p> <p>3. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung</p>	<p>1. Resume 2. Kuiz-2</p>	<p>Metode pembelajaran: Small Group Discussion, Discovery learning</p> <p>Penugasan mahasiswa : Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah nematoda usus (<i>soil transmitted helminth</i>)</p> <p>Estimasi waktu : PT : 3 x (2 x 60') BM : 3 x (2 x 60'')</p>		<p>hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i>,</p> <p>3. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Trichuris trichiura</i></p> <p>4. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat cacing tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i>),</p> <p>5. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>strongyloides stercoralis</i></p> <p>6. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung</p> <p>7. Sosialisasi pentingnya cuci</p>	
--	--	---	--------------------------------	--	--	---	--

						tangan dan gaya hidup sehat dalam rangka mengurangi angka kecacingan didesaselorejo kec. mojawarno kab. jombang. Oleh Atofani Farhan	
TM : 6 dan 7	Mampu memahami tentang nematoda usus (<i>non soil transmitted helmint</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Memahami Anggota nematoda usus yang termasuk non soil transmitted helmint 2. Mahasiswa Memahami Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat enterobius vermicularis, trichinella spiralis, toxocara cati, toxocara canis 3. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan tinja lengkap 	<p>Kriteria penilaian : Ketepatan menjawab dan penguasaan materi</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resume 2. Kuiz-3 	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah, tutorial dan responsi</p> <p>2 TM TM : 2 x (2x50')</p> <p>Metode pembelajaran: Small Group Discussion, Discovery learning</p> <p>Penugasan mahasiswa : Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang nematoda usus (<i>non soil transmitted helmint</i>).</p> <p>Estimasi waktu : PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60')</p>	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota nematoda usus yang termasuk non soil transmitted helmint 2. Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat enterobius vermicularis, trichinella spiralis, toxocara cati, toxocara canis 3. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung 	10

		atau media tanah, sayuran denga metode langsung dan tidak langsung					
TM: 8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
TM : 9,10 dan 11	Mampu Memahami tentang Nematoda jaringan/darah	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa Memahami Anggota Nematoda jaringan/darah <ul style="list-style-type: none"> <i>W. bancrofti</i> <i>W. malayi</i> <i>Loa-loa</i> <i>O. volvulus</i> <i>M. ozzardi</i> <i>Brugia timori</i> <i>D. medinensis</i> <i>D. perstans</i> Mahasiswa Memahami Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Nematoda jaringan/darah Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan darah tepi untuk 	Kriteria penilaian : <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan menjawab dan penguasaan materi Partisipasi kelas Presentasi makalah Bentuk Penilaian : <ol style="list-style-type: none"> Makalah Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok. 	Bentuk pembelajaran : Kuliah, penugasan kelompok 3 TM TM : 3 x (2x50') Metode pembelajaran: <i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i> Penugasan mahasiswa : Membuat makalah dan presentasi Nematoda jaringan/darah Estimasi waktu : PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60')	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	<ol style="list-style-type: none"> Definisi Anggota Nematoda jaringan/darah <ul style="list-style-type: none"> <i>W. bancrofti</i> <i>W. malayi</i> <i>Loa-loa</i> <i>O. volvulus</i> <i>M. ozzardi</i> <i>Brugia timori</i> <i>D. medinensis</i> <i>D. perstans</i> Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Nematoda jaringan/darah Praktikum pemeriksaan darah tepi untuk identifikasi filariasis Ketepatan dalam menjelaskan materi 	15

		identifikasi filariasis Ketepatan dalam menjelaskan materi					
TM : 13 dan 14	Mampu Memahami tentang Filum <i>Platyhelminthes</i> (cacing pipih) dan klasifikasinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Memahami Morfologi umum Platyhelminthes 2. Mahasiswa Memahami Kelas yang penting dalam Kedokteran pada Filum Platyhelminthes, yaitu Kelas Cestoda dan Kelas Trematoda 3. Mahasiswa Memahami Sifat umum Cestoda 4. Mahasiswa Memahami Anggota Cestoda 5. Mahasiswa Memahami Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Cestoda (cacing pipih) 	<p>Kriteria penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi 2. Partisipasi kelas 3. Presentasi makalah <p>Bentuk Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah 2. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok. 	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah, penugasan kelompok 2 TM TM : 2 x (2x50')</p> <p>Metode pembelajaran: <i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i></p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat makalah dan presentasi materi Filum <i>Platyhelminthes</i> (cacing pipih) dan klasifikasinya</p> <p>Estimasi waktu : PT : 2 x (2 x 60') BM : 2 x (2 x 60')</p>	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi umum Platyhelminthes 2. Kelas yang penting dalam Kedokteran pada Filum Platyhelminthes, yaitu Kelas Cestoda dan Kelas Trematoda 3. Sifat umum Cestoda 4. Anggota Cestoda 5. Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Cestoda (cacing pipih) 	10

<p>TM : 15 dan 16</p>	<p>Memahami tentang Trematoda (cacing daun)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Memahami Sifat umum Trematoda 2. Mahasiswa Memahami Anggota Trematoda : <ul style="list-style-type: none"> -Fasciola hepatica -Fasciolopsis buski -P. westermani -C. sinensis -H. Heterophyes -M. yocogaway -W. Watsoni -Family Echinomastidae: <ul style="list-style-type: none"> *O. felinius *O. viverrini -Genus Schistosoma : <ul style="list-style-type: none"> *S. haematobium *S. mansoni *S. japonicum 3. Mahasiswa Memahami Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan prefentive masing-masing anggota Trematoda 	<p>Kriteria penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menjawab dan penguasaan materi 2. Partisipasi kelas 3. Presentasi makalah <p>Bentuk Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makalah 2. Keaktifan dalam presentasi, dan kerja kelompok. 	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah, penugasan kelompok 2 TM TM : 2 x (2x50')</p> <p>Metode pembelajaran: <i>Case study, small grup discussion, discovery learning.</i></p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat makalah dan membuat presentasi tentang penyakit autoimun Trematoda (cacing daun)</p> <p>Estimasi waktu : PT : 2 x (2x 60') BM : 2 x (2 x 60'')</p>	<p>Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat umum Trematoda Etiologi autoimunitas 2. Anggota Trematoda 3. Distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan prefentive masing-masing anggota Trematoda 	<p>10</p>
<p>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</p>							

Perkuliahan Praktikum

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TM : 1 dan 2	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Helminologi, pembagian Helmin, istilah-istilah penting dalam Parasitologi	<p>4. Mahasiswa Memahami tentang definisi Helminologi</p> <p>5. Mahasiswa memahami bagian Helmin</p> <p>6. Mahasiswa memahami istilah-istilah penting dalam Parasitologi</p>	<p>Kriteria penilaian : Ketepatan prosedur pemeriksaan, menyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p>Metode pembelajaran: Simulasi</p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	<p>7. Pengertian Helminologi</p> <p>8. anatomi helminologi</p> <p>9. taksonomi helminologi</p> <p>10. geografis sebaran helminologi</p> <p>11. pembagian siklus hidup helminologi</p> <p>12. helminologi parasit</p>	10
TM : 3,4 dan 5	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan nematoda usus (<i>soil transmitted helmin</i>)	4. Mahasiswa Memahami Anggota nematoda usus	<p>Kriteria penilaian : Ketepatan prosedur pemeriksaan, menyimpulkan hasil</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Praktikum</p>	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	8. Anggota nematoda usus yang termasuk soil transmitted	15

		<p>yang termasuk soil transmitted helmint</p> <p>5. Mahasiswa Memahami Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i>, <i>Trichuris trichiura</i> dan cacing tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i>), <i>strongyloides stercoralis</i></p> <p>6. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung</p>	<p>serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p>Metode pembelajaran: Simulasi</p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>		<p>helmint</p> <p>9. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Ascaris lumbricoides</i>,</p> <p>10. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>Trichuris trichiura</i></p> <p>11. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat cacing tambang (<i>Necator americanus</i> dan <i>Ancilostoma duodenale</i>),</p> <p>12. habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat <i>strongyloides stercoralis</i></p> <p>13. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak</p>	
--	--	---	---	---	--	---	--

						langsung	
TM : 6 dan 7	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan nematoda usus (non soil transmitted helmint)	4. Mahasiswa Memahami Anggota nematoda usus yang termasuk non soil transmitted helmint 5. Mahasiswa Memahami Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat enterobius vermicularis, trichinella spiralis, toxocara cati, toxocara canis 6. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung	Kriteria penilaian : Ketepatan prosedur pemeriksaan, menyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum	Bentuk pembelajaran : Praktikum 1 TM TM : 1 x (1x170') Metode pembelajaran: Simulasi Penugasan mahasiswa : Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku	4. Anggota nematoda usus yang termasuk non soil transmitted helmint 5. Nama lain, habitat, distribusi, morfologi, siklus hidup, patogenesis dan pencegahan penyakit akibat enterobius vermicularis, trichinella spiralis, toxocara cati, toxocara canis 6. Praktikum pemeriksaan tinja lengkap atau media tanah, sayuran dengan metode langsung dan tidak langsung	10
Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester							
TM :	Mahasiswa mampu melakukan	5. Mahasiswa	Kriteria penilaian :	Bentuk	Elearning :	3. Definisi Anggota	15

9,10 dan 11	pemeriksaan Nematoda jaringan/darah	<p>Memahami Anggota Nematoda jaringan/darah</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>W. bancrofti</i> • <i>W. malayi</i> • <i>Loa-loa</i> • <i>O. volvulus</i> • <i>M. ozzardi</i> • <i>Brugia timori</i> • <i>D. medinensis</i> • <i>D. perstans</i> <p>6. Mahasiswa Memahami Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Nematoda jaringan/darah</p> <p>7. Mahasiswa Memahami Praktikum pemeriksaan darah tepi untuk identifikasi filariasis Ketepatan dalam menjelaskan materi</p>	<p>Ketepatan prosedur pemeriksaan, menyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p>pembelajaran : Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p>Metode pembelajaran: Simulasi</p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	<p>http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</p>	<p>Nematoda jaringan/darah</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>W. bancrofti</i> • <i>W. malayi</i> • <i>Loa-loa</i> • <i>O. volvulus</i> • <i>M. ozzardi</i> • <i>Brugia timori</i> • <i>D. medinensis</i> • <i>D. perstans</i> <p>4. Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Nematoda jaringan/darah</p> <p>8. Praktikum pemeriksaan darah tepi untuk identifikasi filariasis Ketepatan dalam menjelaskan materi</p>	
TM : 13 dan 14	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Filum <i>Platyhelminthes</i> (cacing pipih) dan	6. Mahasiswa Memahami Morfologi umum	Kriteria penilaian : Ketepatan prosedur pemeriksaan,	Bentuk pembelajaran : Praktikum	Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/	6. Morfologi umum Platyhelminthes 7. Kelas yang penting	10

	klasifikasinya	<p>Platyhelminthes</p> <p>7. Mahasiswa Memahami Kelas yang penting dalam Kedokteran pada Filum Platyhelminthes, yaitu Kelas Cestoda dan Kelas Trematoda</p> <p>8. Mahasiswa Memahami Sifat umum Cestoda</p> <p>9. Mahasiswa Memahami Anggota Cestoda</p> <p>10. Mahasiswa Memahami Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan prefentive masing-masing anggota Cestoda (cacing pipih)</p>	<p>penyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p>Metode pembelajaran: Simulasi</p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	kelasku	<p>dalam Kedokteran pada Filum Platyhelminthes, yaitu Kelas Cestoda dan Kelas Trematoda</p> <p>8. Sifat umum Cestoda</p> <p>9. Anggota Cestoda</p> <p>10. Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan prefentive masing-masing anggota Cestoda (cacing pipih)</p>	
--	----------------	---	--	---	---------	--	--

<p>TM : 15 dan 16</p>	<p>Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Trematoda (cacing daun)</p>	<p>4. Mahasiswa Memahami Sifat umum Trematoda 5. Mahasiswa Memahami Anggota Trematoda : -Fasciola hepatica -Fasciolopsis buski -P. westermani -C. sinensis -H. Heterophyes -M. yocogaway -W. Watsoni -Family Echinomastidae: *O. felinius *O. viverrini -Genus Schistosoma : *S. haematobium *S. mansoni *S. japonicum 6. Mahasiswa Memahami Nama lain, distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Trematoda</p>	<p>Kriteria penilaian : Ketepatan prosedur pemeriksaan, menyimpulkan hasil serta analisis adanya kesalahan pada pemeriksaan</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktikum dan laporan praktikum</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Praktikum</p> <p>1 TM TM : 1 x (1x170')</p> <p>Metode pembelajaran: Simulasi</p> <p>Penugasan mahasiswa : Membuat laporan sementara dan laporan akhir pemeriksaan</p>	<p>Elearning : http://sinampol.itsk.esicme.ac.id/dosen/kelasku</p>	<p>4. Sifat umum Trematoda Etiologi autoimunitas 5. Anggota Trematoda 6. Distribusi, siklus hidup, gejala klinis, diagnosa, terapi, dan tindakan preventif masing-masing anggota Trematoda</p>	<p>10</p>
<p>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</p>							



**FAKULTAS VOKASI
PRODI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
ITS Kes INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Parasitologi 1

05ACPRS 1

SKS

2 SKS (1T, 1P)

SEMESTER

3

Anthofani Farhan.M.Si

BENTUK TUGAS

WAKTU Pengerjaan Tugas

Individu

Pengumpulan tugas dilaksanakan setiap jadwal praktikum minggu berikutnya

JUDUL TUGAS

Membuat laporan praktikum Parasitologi 1

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Memahami tujuan pemeriksaan, metode, prinsip dan dapat melakukan pemeriksaan laboratorium hingga menyimpulkan hasil pemeriksaan berikut ini :

- Pemeriksaan Feces lengkap
- Pengamatan Preparat Awetan Cacing
- Pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode NaCl
- Pemeriksaan faeces secara indirect cara floating metode ZnSO₄
- Pemeriksaan faeces secara biakan metode Harada Mori
- Pemeriksaan teknik menghitung telur pada faeces metode Stoll
- Soil Transmitted Helminth (STH) 8. Taenia Sp

DESKRIPSI TUGAS

Membuat laporan praktikum sesuai materi praktikum yang dilaksanakan. Untuk praktikum pemeriksaan feses lengkap laporan dalam bentuk review pemeriksaan dari video

METODE Pengerjaan Tugas

1. Laporan dibuat setiap minggu sesuai dengan materi praktikum
2. Laporan ditulis tangan dalam buku laporan resmi (buku tulis folio)

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

Format laporan praktikum adalah sebagai berikut ini :
- Topik praktikum di bagian paling atas

- Hari/tanggal praktikum
- Tujuan pemeriksaan
- Metode pemeriksaan
- Prinsip pemeriksaan
- Alat dan bahan
- Prosedur pemeriksaan
- Interpretasi hasil
- Hasil pemeriksaan
- Kesimpulan
- Pembahasan dengan dasar teori
- Gambar hasil pemeriksaan dilampirkan

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

1. Sistematika laporan (15%)
2. Kelengkapan Laporan (35%)
3. Ketepatan isi (50%)

JADWAL PELAKSANAAN

Materi praktikum sesuai dengan topik dan waktu berdasarkan RPS

LAIN-LAIN

DAFTAR RUJUKAN

1. Ideham, B., & Dachlan, Y. P. (2019). *Penuntun praktis parasitologi kedokteran*. AirlanggaUniversity Press.
2. Kurniawan, H. (2019). *Buku Ajar Parasitologi*. Deepublish.
3. Prasetyo, R. H. (2013). Buku ajar parasitologi kedokteran parasit usus. *Jakarta: Sagung Seto*.
4. Sutanto, I., Ismid, I. S., Sjarifuddin, P. K., & Sungkar, S. (2008). Buku ajar parasitologikedokteran. *Jakarta: Balai Penerbit FKUI*.